

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usahausaha baru yang bermunculan. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan/laba ini, digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan Kinerja Keuangannya untuk bisa mempertahankan usahanya tersebut.

Kinerja Keuangan merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap perusahaan untuk menunjang tumbuh dan berkembangnya perusahaan. Kinerja Keuangan adalah prestasi atau keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh. Hal ini diungkapkan oleh Indriyo Gitosudarmo dan H. Basri (2002) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan merupakan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Penilaian Kinerja Keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan mengetahui Kinerja Keuangan maka dapat dijadikan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, Kinerja Keuangan juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditur dan investor. Kreditur menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, sedangkan investor menggunakannya dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan adalah analisis rasio.

Rasio merupakan teknik analisa laporan keuangan yang sering digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisa keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan

Rentabilita. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil tiga rasio yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

Likuiditas dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Solvabilitas dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya. Rentabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba. Dengan mengetahui Kinerja Keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan perusahaan dan sebagai bahan keputusan investasi.

PT. Mandom Indonesia Tbk adalah perseroan/perusahaan yang menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi wangi-wangian dan kosmetik. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu memperoleh keuntungan/laba. Agar tujuan perusahaan ini tercapai, maka pihak perusahaan harus menjaga dan memelihara Kinerja Keuangannya. Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia bisa dilihat dari seberapa banyak Aktiva Lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi Utang Lancar yang dimiliki perusahaan. Selain itu, Analisis Kinerja Keuangan yang diterapkan belum menunjukkan adanya perbandingan antara aktiva (total aktiva) dan utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang), sehingga belum dapat diperoleh informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Laba yang diperoleh perusahaan belum

menunjukkan secara utuh hasil yang dicapai oleh perusahaan, laba tersebut harus dibagi-bagi kembali kepada pemilik saham yang menanamkan modalnya. Perusahaan belum tentu mendapatkan laba yang banyak, maka dari itu diperlukan analisis untuk mengukur seberapa jauh Kinerja Keuangan yang dilakukan perusahaan selama satu periode tertentu.

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan dilakukan dengan cara menganalisis rasio dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Adapun analisis rasio yang sering digunakan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. Dengan demikian untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia, diambil judul "**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA PT MANDOM INDONESIA Tbk TAHUN 2014-2016**"

Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Likuiditas?
2. Bagaimana Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Solvabilitas?

3. Bagaimana Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Rentabilitas?

Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu membatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah Likuiditas (meliputi *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), Solvabilitas (meliputi *Total Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Net Worth Ratio*, , dan Rentabilitas (meliputi Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri, Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit margin*), dan *Profit Margin*). Data yang dipakai dalam analisis ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Likuiditas?
2. Untuk Mengetahui Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Solvabilitas?
3. Untuk Mengetahui Analisis Rasio PT. Mandom Indonesia Tbk diukur dari Rentabilitas?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi Penulis Selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya, Tugas Akhir ini juga dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk menambah pengalaman pengaplikasian ilmu akuntansi yang selama ini dipelajari oleh penulis.
3. Bagi Universitas Tugas akhir ini diharapkan menjadi tambahan pustaka bagi Universitas Mercubuana Yogyakarta dan menjadi pedoman lebih lanjut bagi mahasiswa yang kelak berminat dengan pembahasan dalam Tugas Akhir ini.

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN :Memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Memuat informasi mengenai konsep-konsep teoritis tentang Rasio Likuiditas, Solvabilitas,dan

Rentabilitas.yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab masalah peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN : Memuat informasi mengenai teknik pengumpulan data, metode penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :Memuat informasi mengenai hasil dan analisis data yang membantu peneliti menginterpretasi data yang diteliti sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan.

BAB V PENUTUP :Memuat kesimpulan yang merupakan poin penting didalam penelitian. Bagaimana Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas,dan rentabilitas.